

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo GOVOKASI

GOVOKASI berawal dari kebutuhan untuk menjembatani dunia pendidikan dengan kebutuhan nyata di sektor industri dan pemerintahan. Sejak didirikan, GOVOKASI memposisikan diri sebagai platform pengembangan kompetensi yang berfokus pada penyediaan pengalaman kerja yang relevan bagi mahasiswa dan fresh graduate agar selaras dengan tuntutan pasar kerja modern (GOVOKASI, 2024). Fokus utama GOVOKASI adalah menciptakan ruang pembelajaran yang aplikatif, terarah, dan terintegrasi dengan kebutuhan riil perusahaan, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja.

Pada tahap awal pengembangannya, GOVOKASI memulai kegiatan dengan program pelatihan soft skills dan career mentoring sebagai fondasi kesiapan kerja peserta. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan talenta digital, GOVOKASI kemudian memperluas layanannya melalui pengembangan pelatihan teknis di berbagai bidang, seperti data analysis, digital marketing, administrasi bisnis, project management, serta kompetensi digital lainnya. Pengembangan program tersebut didukung oleh kolaborasi dengan institusi pendidikan dan mitra industri, sehingga materi yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan aktual dunia kerja dan perkembangan industri (GOVOKASI, 2024).

Perkembangan GOVOKASI semakin signifikan setelah dirancangnya program magang terintegrasi berbasis skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini mengombinasikan pengalaman kerja nyata di perusahaan mitra, modul pembelajaran terstruktur, pendampingan intensif, serta sistem monitoring yang terintegrasi dengan platform kampus. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang terarah sekaligus memenuhi standar dan capaian pembelajaran akademik universitas.

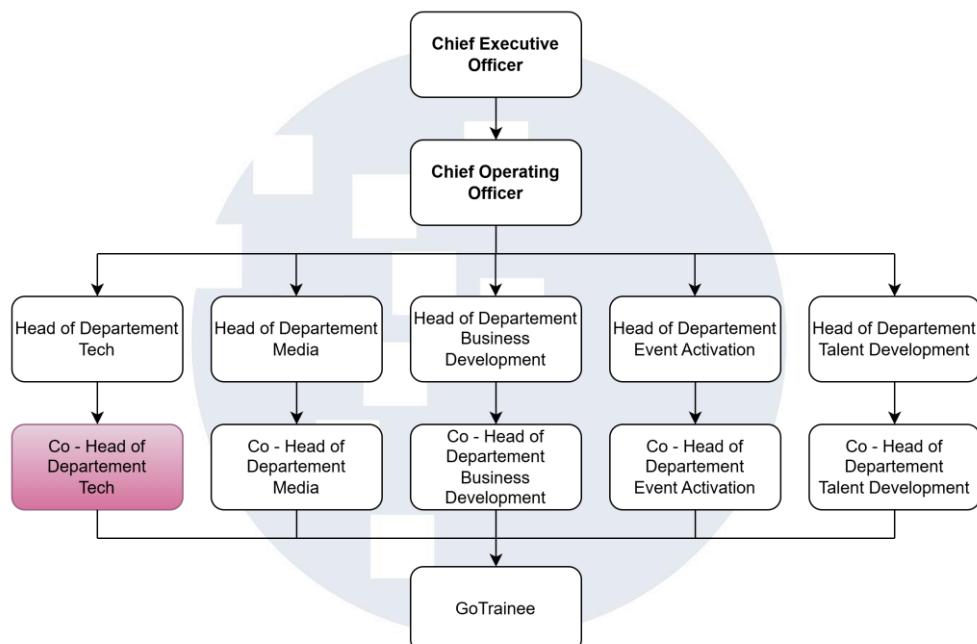
Saat ini, GOVOKASI telah membangun talent pool yang terdiri dari lebih dari 31.000 peserta yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dan latar belakang keahlian. Selain itu, GOVOKASI juga menjalin kerja sama dengan lebih dari 300 company partner, mulai dari perusahaan rintisan (startup), UMKM, hingga korporasi berskala nasional. Jaringan kemitraan yang luas tersebut memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, di mana peserta memperoleh peluang magang dan kerja yang sesuai dengan kompetensinya, sementara perusahaan mendapatkan akses terhadap talenta muda yang telah dibekali keterampilan relevan dan siap berkontribusi (GOVOKASI, 2024).

2.1.1 Visi Misi

Visi dari GOVOKASI adalah menjadi jembatan antara dunia akademik dengan dunia praktisi, untuk menghasilkan generasi siap kerja yang profesional di bidangnya.

Misi dari GOVOKASI adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempromosikan talenta kepada peluang yang sesuai dengan keterampilan dan kekuatan mereka melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan, guna membantu mereka berkembang dari magang menjadi karyawan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan dibagi ke dalam dua lingkup utama, yaitu struktur internal dan eksternal. Pada lingkup internal, pimpinan tertinggi perusahaan dipegang oleh CEO yang berperan sebagai pengambil keputusan strategis, kemudian diikuti oleh COO yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional. COO membawahi beberapa kepala departemen yang masing-masing menangani bidang tertentu, meliputi Teknologi, Media, Business Development, Event & Activation, serta Talent Development.

Pada departemen Teknologi dan Media, terdapat peran Co-Head yang dijalankan oleh peserta magang untuk membantu kepala departemen dalam pelaksanaan tugas harian serta keterlibatan dalam proyek internal perusahaan. Sementara itu, pada sisi eksternal terdapat peran GOTrainee yang berfungsi sebagai pendukung aktivitas internal perusahaan. Susunan organisasi ini dirancang untuk

menciptakan alur koordinasi yang jelas, pembagian tanggung jawab yang terstruktur, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.

Gambar 2.2 merupakan gambaran struktur organisasi di GOVOKASI. Berikut penjelasan mengenai tiap posisi yang ada:

1. Chief Executive Officer

CEO merupakan pemimpin tertinggi di PT Gerbang Govokasi Indonesia yang bertanggung jawab atas arah strategis, pengambilan keputusan utama, serta keseluruhan kinerja perusahaan. CEO memastikan setiap divisi bergerak selaras dengan visi dan misi Govokasi sebagai platform pengembangan talenta dan penghubung antara mahasiswa, kampus, serta perusahaan. Tanggungjawab dari CEO sendiri adalah:

- Menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.
- Mengawasi seluruh fungsi manajerial
- Menjaga kualitas operasional melalui sinkronisasi antara divisi operasional, sistem, dan rekrutmen di bawah COO.
- Menjaga kualitas operasional melalui sinkronisasi antara divisi operasional, sistem, dan rekrutmen di bawah COO.

2. Chief Operation Officer

Chief Operating Officer (COO) memiliki peran utama dalam mengoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan, terutama yang berkaitan dengan layanan pengelolaan dan penyaluran talenta. COO bertanggung jawab memastikan setiap proses berjalan secara efektif dan selaras dengan tujuan perusahaan dalam menyediakan program magang dan pengembangan karier. Adapun tanggung jawab COO meliputi:

- Mengawasi pelaksanaan program magang yang bertujuan untuk mempertemukan talenta berkualitas dengan peluang kerja yang sesuai.

- Memastikan kelancaran seluruh proses operasional, mulai dari tahap perekutan, seleksi, hingga penempatan peserta magang di perusahaan mitra.
- Menyusun serta menerapkan kebijakan operasional yang mendukung keberlangsungan dan pengembangan program magang maupun layanan perusahaan lainnya.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia agar kinerja operasional berjalan lebih efisien.
- Menjaga dan meningkatkan kualitas layanan agar tetap memenuhi standar yang berlaku di industri.
- Bekerja sama dengan jajaran manajemen dalam mendukung pencapaian target perusahaan, khususnya dalam menghubungkan talenta dengan peluang karier yang relevan.

3. *Head of Tech Departement*

Head of Tech Department bertanggung jawab dalam mengelola serta mengawasi seluruh aspek teknologi yang menunjang operasional perusahaan. Peran ini berfokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal guna mendukung efisiensi kerja dan pengembangan produk. Adapun tanggung jawab Head of Tech Department meliputi:

- Mengelola dan mengawasi sistem informasi, infrastruktur teknologi, serta database perusahaan agar dapat digunakan secara optimal.
- Merencanakan dan mengimplementasikan solusi teknologi yang mendukung peningkatan efisiensi operasional dan inovasi produk.
- Memastikan seluruh sistem dan database berjalan dengan stabil, aman, serta mampu menyesuaikan diri dengan pertumbuhan perusahaan.
- Memimpin pengembangan produk teknologi dengan peran yang menyerupai Product Manager, mulai dari tahap perencanaan, perancangan, hingga proses peluncuran.

- Menyusun dan mengelola roadmap produk teknologi agar selaras dengan kebutuhan bisnis dan arah pengembangan perusahaan.
- Berkolaborasi dengan tim lintas departemen untuk memahami kebutuhan teknis serta memastikan solusi teknologi yang dikembangkan sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan.
- Menjamin bahwa pengembangan teknologi dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna maupun mitra perusahaan.

4. *Co - Head of Tech Departement*

Posisi Co-Head of Tech Department merupakan posisi yang ditempati oleh peserta magang dalam struktur organisasi perusahaan. Pada posisi ini, peserta magang berperan sebagai pendukung Head of Tech Department dalam pelaksanaan dan pengembangan solusi teknologi yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan data dan sistem berbasis teknologi.

Sebagai Co-Head of Tech Department, tanggung jawab utama yang dijalankan adalah melakukan web scraping untuk mendukung kebutuhan data perusahaan. Aktivitas ini meliputi proses pengumpulan data secara otomatis dari berbagai sumber daring, seperti website publik dan platform digital lainnya, guna memperoleh data yang relevan dan dibutuhkan dalam proses rekrutmen serta pengembangan bisnis perusahaan. Data yang diperoleh melalui proses scraping kemudian diolah dan disusun agar terstruktur, akurat, dan siap digunakan oleh tim terkait.

2.3 Portfolio Perusahaan

GOVOKASi menjalin kerja sama dengan berbagai klien dari sektor industri, pendidikan, dan pemerintahan dalam penyediaan layanan pengembangan talenta dan dukungan operasional berbasis kompetensi. Bentuk kerja sama tersebut mencakup program magang terintegrasi, pelatihan dan pendampingan talenta, serta penyediaan sumber daya manusia sesuai kebutuhan mitra.

1. Kerja sama bersama Multimedia Nusantara Polytechnic



Gambar 2. 3 Kerjasama GOVOKASI x MNP

Kerja sama antara MNP dan GOVOKASI dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan talenta serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui kolaborasi ini, GOVOKASI berperan sebagai penghubung antara peserta program dengan lingkungan kerja profesional di MNP, baik melalui penempatan magang, pendampingan kerja, maupun dukungan administratif dan operasional. Sinergi tersebut memungkinkan proses pembelajaran berbasis praktik berjalan lebih terstruktur, sekaligus memberikan manfaat bagi MNP dalam memperoleh talenta yang telah dibekali kompetensi relevan. Kerja sama ini mencerminkan komitmen kedua pihak dalam menciptakan ekosistem pengembangan SDM yang berkelanjutan dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

MULTIMEDIA
NUSANTARA

2. Kerja sama bersama PT Kencana Panelindo dan AHA Commerce



Gambar 2. 4 Kerjasama GOVOKASI Kencana Panelindo dan AHA Commerce

Sebagai bagian dari jaringan mitra perusahaan GOVOKASI, terdapat dukungan dari berbagai perusahaan yang mempekerjakan peserta magang setelah mengikuti program jaringan GOVOKASI. Contohnya, alumnus GOVOKASI yang bekerja sebagai *Management Trainee* di PT Kencana Panelindo dan *Senior Branding Strategist* di AHA Commerce menunjukkan bahwa GOVOKASI membantu membuka akses karier nyata di dunia profesional, terutama di sektor industri manufaktur dan e-commerce. Testimoni tersebut mencerminkan kontribusi GOVOKASI dalam mempertemukan talenta muda terlatih dengan perusahaan partner yang relevan di berbagai sektor industri

3. Maxwell Leadership Indonesia

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2. 5 GOVOKASI x Maxwell Leadership Indonesia

GOVOKASI secara resmi terintegrasi dengan Maxwell Leadership Indonesia melalui akuisisi yang memperluas fokus pelatihan dan pengembangan talenta, termasuk dalam program kepemimpinan dan akselerasi karier generasi muda di berbagai sektor industri. Kolaborasi ini memperkuat jaringan profesional dan peluang pengembangan kompetensi, sekaligus mendukung percepatan pertumbuhan talenta di tingkat nasional.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA